

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020. Pemantauan harga bapokting di Kabupaten Kulon Progo dilakukan di 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari dan hasilnya diupload pada <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.

Kondisi terkini harga rata-rata bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo per 30 September 2024 dibandingkan harga per 1 Juli 2024:

Komoditas	Harga 1 Juli 2024	Harga 30 September 2024	HET/Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Beras IR I	Rp13.500,00	Rp13.833,00	Rp14.900,00	2%	-7%
Beras IR II	Rp12.066,00	Rp12.550,00	Rp12.500,00	4%	0%
Beras SPHP	Rp12.000,00	Rp12.500,00		4%	
Gula Pasir Curah (Kristal Putih)	Rp17.250,00	Rp17.250,00	Rp17.500,00	0%	-1%
Gula Kelapa	Rp25.333,00	Rp25.833,00		2%	
Minyak Goreng Kemasan Premium	Rp18.500,00	Rp18.750,00		1%	
Minyak Goreng Curah	Rp14.875,00	Rp15.375,00		3%	
Minyak Goreng Minyakita	Rp15.333,00	Rp15.833,00	Rp15.700,00	3%	1%
Tepung Terigu Segitiga Biru	Rp12.250,00	Rp12.250,00		0%	
Tepung Terigu Curah	Rp10.416,00	Rp10.416,00		0%	
Daging Sapi (Kw1)	Rp143.333,00	Rp143.333,00	Rp140.000,00	0%	2%
Daging Sapi (Kw2)	Rp135.000,00	Rp135.000,00	Rp130.000,00	0%	4%
Daging Ayam Kampung	Rp70.833,00	Rp70.000,00		-1%	
Daging Ayam Ras/Broiler	Rp35.166,00	Rp31.666,00	Rp40.000,00	-10%	-21%

Ikan Lele	Rp26.333,00	Rp26.333,00		0%	
Ikan Kembung	Rp36.666,00	Rp35.833,00		-2%	
Ikan Asin Teri (Teri Gundul)	Rp55.000,00	Rp55.000,00		0%	
Telur Ayam Kampung	Rp2.583,00	Rp2.583,00		0%	
Telur Ayam Ras	Rp27.666,00	Rp25.666,00	Rp30.000,00	-7%	-14%
Kacang Kedelai Lokal	Rp14.166,00	Rp13.666,00	Rp11.400,00	-4%	20%
Kacang Kedelai Impor	Rp12.083,00	Rp11.166,00	Rp12.000,00	-8%	-7%
Jagung Pipilan Kering (Kuning)	Rp6.500,00	Rp6.166,00	Rp5.800,00	-5%	6%
Kacang Tanah (Kupas)	Rp28.666,00	Rp29.333,00		2%	
Kacang Hijau	Rp19.500,00	Rp19.333,00		-1%	
Ketela Pohon	Rp4.666,00	Rp4.666,00		0%	
Bawang Putih (Kating)	Rp41.500,00	Rp41.166,00		-1%	
Bawang Putih (Honan)	Rp37.500,00	Rp37.333,00		0%	
Bawang Merah (Sedang)	Rp33.666,00	Rp22.666,00	Rp41.500,00	-33%	-45%
Cabai Merah Keriting	Rp31.333,00	Rp17.500,00	Rp55.000,00	-44%	-68%
Cabai Rawit Merah	Rp32.333,00	Rp33.166,00	Rp57.000,00	3%	-42%
Cabai Rawit Hijau	Rp48.666,00	Rp32.000,00		-34%	
Cabai Hijau Keriting	Rp27.166,00	Rp17.166,00		-37%	
Tomat Sayur	Rp7.000,00	Rp5.333,00		-24%	
Kol/Kobis	Rp9.000,00	Rp6.000,00		-33%	
Kentang	Rp20.500,00	Rp19.666,00		-4%	
Sawi Hijau	Rp5.000,00	Rp6.000,00		20%	
Kangkung	Rp5.500,00	Rp5.100,00		-7%	
Kacang Panjang	Rp8.800,00	Rp9.200,00		5%	

Ketimun	Rp4.800,00	Rp8.600,00		79%	
Kelapa	Rp5.166,00	Rp5.166,00		0%	
Garam Bata 1 KG	Rp10.566,00	Rp10.500,00		-1%	
Garam Halus	Rp16.000,00	Rp16.000,00		0%	
Salak	Rp7.833,00	Rp8.166,00		4%	
Jeruk	Rp18.166,00	Rp15.833,00		-13%	
Pisang Ambon	Rp16.000,00	Rp16.000,00		0%	
Mie Instan Indomie Rasa Kari Ayam	Rp2.866,00	Rp2.866,00		0%	
Susu Kental Manis Bendera	Rp11.916,00	Rp11.916,00		0%	
Susu Bubuk Dancow (Full Cream)	Rp54.333,00	Rp54.333,00		0%	
Susu Bubuk SGM (Balita)	Rp41.666,00	Rp41.666,00		0%	
Mentega Blueband	Rp11.416,00	Rp11.416,00		0%	
Ikan Tongkol	Rp31.750,00	Rp32.500,00		2%	
Tempe	Rp15.583,00	Rp15.250,00		-2%	
Tahu Mentah	Rp12.333,00	Rp12.333,00		0%	
Udang (Sedang)	Rp70.833,00	Rp68.333,00		-4%	

Keterangan:

1. HET : Harga Eceran Tertinggi sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2024 (HET Beras) dan Permendag 18 Tahun 2024 (Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat)
2. Harga Acuan : Surat Kepala Bapanas No. 425/TS.02.02/B/06/2024 yang menyusuli Harga Acuan sesuai Perka Bapanas 17/2023 dan Perka Bapanas 6/2024

Realisasi LPG 3kg Kab Kulon Progo sampai dengan 30 September 2024:

Besaran Kuota LPG tabung 3 kg tahun 2024 Kabupaten/Kota se-DIY untuk Kabupaten Kulon Progo sebesar 19.418 (MT) atau 6.472.666 tabung.

Adapun realisasi penyaluran LPG 3 kg di Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d 30 September 2024	Sisa	Keterangan
-------	-------	------------------------------------	------	------------

LPG 3Kg	19.418 MT (6.472.666 tabung)	14.244 MT (4.748.000 tabung)	5.174 MT atau 1.724.666 tabung	Persentase pendistribusian 73,35%
---------	---------------------------------	------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------------

Jumlah Agen: 15

Jumlah Pangkalan: 992

Realisasi distribusi solar bersubsidi di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 30 September 2024:

Jenis	Kuota	Realisasi s/d 30 September 2024	Sisa	Keterangan
Solar Bersubsidi	22.083 kiloliter	15.616 kiloliter	6.467 kiloliter	Persentase pendistribusian 70,73%

Jumlah SPBU JBT SOLAR : 14

Realisasi distribusi pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 30 September 2024:

Kuota pertalite Kab. Kulon Progo tahun 2024 dari PT. Pertamina Patra Niaga 60.117 kiloliter. Adapun realisasi penyaluran pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d 30 Juni 2024	Sisa	Keterangan
Pertalite	60.117 kiloliter	43.412 kiloliter	16.705 kiloliter	Persentase pendistribusian 72,21%

Perkembangan Indeks Perkembangan Harga di Kulon Progo bulan Juli – September 2024.

Minggu ke	IPH (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
M1Jul24	-1,220	Bawang Merah (-0.412), Cabai Merah (-0.3482), Daging Ayam Ras (-0.2569)
M2Jul24	-0,870	Bawang Merah (-0.5648), Daging Ayam Ras (-0.2569), Jeruk (-0.222)
M3Jul24	-0,490	Bawang Merah (-0.6953), Jeruk (-0.222), Cabai Merah (-0.1565)
M4Jul24	-0,310	Bawang Merah (-0.7915), Jeruk (-0.222), Cabai Merah (-0.1909)
M1Agst24	0,280	Cabai Rawit (1.1407), Minyak Goreng (0.0908), Beras (0.0333)
M2Agst24	0,000	Daging Ayam Ras (-0.4152), Bawang Merah (-0.3462), Tempe (-0.2799)

M3Agst24	-0,350	Daging Ayam Ras (-0.5361), Bawang Merah (-0.3993), Tempe (-0.2799)
M4Agst24	-0,590	Daging Ayam Ras (-0.596), Bawang Merah (-0.4116), Tempe (-0.2799)
M5Agust24	-0,850	Daging Ayam Ras (-0.5761), Bawang Merah (-0.4189), Tempe (-0.2799)
M1Sept 24	-1,680	Cabai Rawit (-1.1717), Cabai Merah (-0.5059), Telur Ayam Ras (-0.1726)
M2Sept 24	-2,000	Cabai Rawit (-1.2793), Cabai Merah (-0.6671), Jeruk (-0.1599)
M3Sept24	-2,030	Cabai Rawit (-1.2596), Cabai Merah (-0.7099), Jeruk (-0.1786)
M4Sept24	-2,090	Cabai Rawit (-1.2388), Cabai Merah (-0.7517), Jeruk (-0.1908)

Dampak el-nino sudah mereda sehingga produksi pertanian sudah jauh lebih baik. Tingginya produksi daerah berpengaruh terhadap ketersediaan ketersediaan bapokting. Namun demikian, harga cenderung turun sehingga perlu dilakukan peningkatan penyerapan hasil-hasil pertanian. Kondisi ini terbukti dari IPH di triwulan 3 yang selalu minus. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan tetap melakukan pemantauan harga di tingkat produsen dan melakukan peninjauan kerjasama dengan daerah lain. Diharapkan dengan penyerapan hasil pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan produsen (petani dan peternak) Kulon Progo.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi TPID Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan 3 tahun 2024 ini, antara lain:

Kendala Komunikasi Efektif Harga Bahan Pokok dan Penting

Masyarakat memerlukan informasi harga bahan pokok dalam rangka merencanakan anggaran dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari dan kebutuhan pokok sehingga kebutuhan pokok keluarga bisa terpenuhi. Informasi harga bahan pokok juga membantu masyarakat terhadap perkembangan harga kebutuhan pokok yang sangat berkaitan dengan tingkat daya beli. Informasi ini akan membantu mereka memilih tempat belanja dengan harga terjangkau sehingga mereka bisa memaksimalkan penggunaan uang belanja dengan seoptimal mungkin. Selain itu informasi harga bahan pokok juga membantu meningkatkan pengetahuan umum masyarakat tentang kondisi ekonomi dan ketersediaan barang kebutuhan pokok. Hal ini dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap stabilitas ekonomi dan kebijakan pemerintah.

Secara keseluruhan, pemahaman tentang harga bahan pokok memberikan wawasan yang penting bagi masyarakat dalam membuat keputusan sehari-hari, mengelola keuangan, dan berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi secara efektif. Fluktuasi harga sudah diimbangi dengan informasi yang cepat dari TPID Kulon Progo melalui informasi perkembangan harga di aplikasi sikepoku yang dapat diakses melalui website. Namun, belum banyak masyarakat yang mengakses aplikasi ini karena masyarakat terutama pedagang kecil belum begitu familiar dengan aplikasi yang disediakan melalui website. Oleh karena itu informasi perkembangan harga perlu disampaikan kepada masyarakat umum melalui siaran radio, TV, atau melalui videotron di tempat – tempat strategis.

Kendala Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Pemerintah Daerah perlu melakukan pemantauan penyaluran pupuk bersubsidi. Pupuk dan pestisida merupakan sarana produksi yang sangat menentukan dalam pencapaian sasaran produksi nasional. Oleh sebab itu pupuk dan pestisida harus tersedia sesuai dengan prinsip 7 (tujuh) tepat, yaitu tepat mutu, jumlah, jenis, waktu, tempat, sasaran dan harga yang terjangkau oleh petani. Salah satu upaya Pemerintah dalam memacu peningkatan produktivitas pertanian adalah menyediakan pupuk bersubsidi bagi masyarakat petani. Pemberian pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian dimaksudkan untuk melindungi petani dari lonjakan harga pupuk dunia sehingga petani dapat membeli pupuk sesuai kebutuhan dan kemampuan dengan harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET). Penyaluran pupuk ditingkat kabupaten masih mengalami beberapa permasalahan dalam penyaluran baik dari sisi sistem maupun penyaluran langsung di lapangan.

Subsidi JBT Solar, JBKP Peralite, dan LPG 3kg Kurang Tepat Sasaran

Pengguna JBT Solar, JBKP Peralite, dan LPG 3kg yang merupakan barang bersubsidi masih dinikmati oleh beberapa orang dan/atau usaha yang bukan merupakan kelompok sasaran subsidi. Subsidi yang tidak tepat dapat menimbulkan kesenjangan daya beli dan meningkatkan disparitas pendapatan.

Kendala Kurang Optimalnya Pendapatan Petani

Perlu dilakukan perlindungan untuk petani agar hasil panen dapat dijual dengan harga terbaik sehingga pendapatan yang didapat lebih optimal. Kendala yang terjadi antara lain turunnya harga produk pertanian pada saat panen raya, dan belum adanya kemampuan untuk melaksanakan tunda jual. Dampak el-nino sudah mereda sehingga produksi pertanian sudah jauh lebih baik. Tingginya produksi daerah memang memastikan ketersediaan bapokting. Namun, harga terus menurun sehingga perlu dilakukan peningkatan penyerapan hasil-hasil pertanian. Kondisi ini terbukti dari IPH di triwulan 2 yang selalu minus. dengan tetap melakukan pemantauan harga di tingkat produsen dan melakukan penjajagan kerjasama dengan daerah lain. Diharapkan dengan penyerapan hasil pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan produsen (petani dan peternak) Kulon Progo.

Lemahnya Daya Beli Masyarakat

Daya beli masyarakat masih kurang sehingga jika terjadi inflasi sangat berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat. Masyarakat Kulon Progo juga masih banyak yang mengalami *stunting*. Masyarakat yang kurang sehat dapat berdampak pada turunnya produktivitas dan mutu sumber daya manusia. Dengan adanya pemberian bantuan pemerintah dapat meningkatkan daya beli masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat dan permasalahan *stunting* dapat teratasi. Masyarakat juga memerlukan dukungan infrastruktur untuk meningkatkan produktivitas agar daya beli meningkat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah TPID Untuk Komunikasi Efektif Harga Bahan Pokok dan Penting

- Pemantauan harga bapokting pada 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari, hasilnya dipublikasikan ke masyarakat melalui

penyajian informasi perkembangan harga kebutuhan pokok setiap hari pada aplikasi SikepoKu dan SP2KP.

- TPID Kulon Progo telah melaksanakan Koordinasi TPID dan Rakor Forkopimda.
- Koordinasi dengan OPD terkait/Pihak terkait mengenai ketersediaan barang pokok dilakukan dengan Dinas Perindag Propinsi DIY, Bulog dan distributor dari DIY.
- Pemantauan Operasi Pasar di Pasar Wates (sebagai Pasar Pantauan SP2KP) dengan pada bulan Juli 2024
- TPID menghadiri bersama Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi yang diadakan Kementerian Dalam Negeri setiap Senin di command room Dinas Komunikasi dan Informatika.

Langkah TPID Untuk Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Kegiatan pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi Kabupaten Kulon Progo Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan oleh Tim Gabungan dari Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo. Dasar pelaksanaan kegiatan pengawasan pupuk dan pestisida adalah Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 17 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pengawasan Pestisida.

Langkah TPID Untuk Subsidi JBT Solar, JBKP Peralite dan LPG 3kg Tepat Sasaran

- Koordinasi untuk barang penting terkait realisasi BBM untuk Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024 yang dilakukan oleh Bagian Perekonomian dan SDA bersama dengan Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY ke Pertamina.
- Koordinasi terkait peninjauan ulang HET LPG 3 kg bersama dengan Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY.

Langkah TPID Untuk Optimalkan Pendapatan Petani

- Fasilitasi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam bentuk fasilitasi pemanfaatan pekarangan berupa rumah bibit, polybag, benih sayur, bibit buah-buahan, pupuk organik, instalasi air sederhana, dan fasilitasi pendukung lainnya. Fasilitasi Pengembangan Agroeduwisata berupa sarana dan prasarana menunjang agroeduwisata, seperti bangunan dan alat pengolah limbah pertanian, bangku taman, rak hidroponik, biokanopi, dan fasilitas penunjang lainnya kepada KWT Asta Kencana, Klampis, Pengasih, Pengasih; KWT Putri Giri, Kalingiwo, Pendoworejo, Girimulyo; KWT Sekar Peni, Kedungpring, Giripeni, Wates, KWT Srikandi, Brajan, Banjararum, Kalibawang; dan KWT Makarti Mulyo, Sebokarang, Wates, Wates. Serta untuk fasilitasi Pengembangan Agroeduwisata KWT Lestari Mulya, Ngentak, Ngestiharjo, Wates.
- Pengadaan Pompa Air 3" sebanyak 6 unit untuk KT Tri Tunggal, Sogan, Wates; KT Widodo, Kulwaru, Wates; KT Sedyo Rukun, Karangsewu, Galur; KT Bangun Mulyo, Banguncipto, Sentolo; KT Sumber Rejeki, Krembangan, Panjatan dan KT Mardi Raharjo, Kepek, Pendoworejo, Girimulyo. Pengadaan Traktor Capung sebanyak 6 unit untuk KT Ngudi Rejeki, Ponces, Purwosari, Girimulyo; KT Sedyo Rukun, Pendoworejo, Gorimulyo; KT Tani Mulyo, Sidomulyo, Pengasih; KT Melar, Ketaon, Gerbosari, Samigaluh; KT Tlagan Mulyo, Banjarasri, kalibawang dan KT Sumber Rejo, Purwoharjo, Samigaluh.
- Cetak Sawah Baru seluas 25 ha untuk 6 kelompok tani yaitu KT Marsudi Mulyo, Secang,

Sidomulyo, Pengasih; KT Arum, Talunombo, Sidomulyo, Pengasih; KT Adem Ayam, Gunung Kukusan, Hargorejo, Kokap; KT Maju, Sangkreng, Hargorejo, Kokap; KT Pamor, Sindon, Hargorejo, Kokap; KT Nunggal Raos Utomo, Balong V, Banjarsari, Samigaluh.

- Pembangunan jalan usaha tani yang bersumber dana dari DAK Fisik sebanyak 11 kelompok (untuk KT Ngudi Makmur, Brajan, Banjararum, Kalibawang; KT Sumber Mulyo, Keboan, Karangwuni, Wates; KT Ngudi Makmur, Blok VI, Karangwuni, Wates; KT Ngudi Laras, Ds. IV, Karangwuni, Wates; KT Ngudi Mulyo, Kriyan, Karangwuni, Wates; KT Sido Mulyo, Ds. V, Karangwuni, Wates; KT Makarti, Ds. V, Karangwuni, Wates; KT Sido Makmur, Prangkakan, Purwosari, Girimulyo; KT Tani Mandiri, Josutan, Karangsari, Pengasih; KT Arum Sari, Tritis, Ngargosari, Samigaluh; KT Silayur, Kaligintung Kidul, Kaligintung, Temon) dan bersumber dari APBD 2024 sebanyak 5 kelompok (KT Rejo Mulyo, Klewonan, Triharjo, Wates; KT Amrih Mulyo, Banaran, Galur; KT Harapan Mulyo, Banjaran, Sukoreno, Sentolo; KT Serda, Serut, Pengasih, Pengasih; KT Tani Makmur, Karangasem, Kedungsari, Pengasih)
- Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal kepada 10 kelompok tani yaitu KT Bangun Karyo, Ds I, Garongan Panjatan, KT Gisik pranaji, Ped II, Bugel, Panjatan, KT Gisik Wonotoro, Ped I, Bugel, Panjatan, KT Jangkang Wetan, Ds II, Garongan, Panjatan, KT Ngudi Hasil Bumi, KT Ngudi Hasil, KT Pelem Sewu Makmur, KT Putra Pesisir, KT Sido Muncul, KT Tani Rejo
- Pembangunan DAM Parit kepada 4 kelompok tani (KT Andum Rejeki, KT Margoroto, KT Sumber Rejeki, KT Tri Krido Rahayu)
- Revitalisasi RMU dan Sarana Pendukungnya 1 paket untuk Gapoktan Ngesti Raharjo, Ngestiharjo, Wates, Kulon Progo
- Bantuan Hibah Kambing PE kepada KT Ngudi Makmur, Jonggrangan Jatimulyo Nanggulan, KT Sido Makmur, Prangkakan Purwosari Girimulyo dan KT Sri Rahayu, Gunung Kelir Jatimulyo Girimulyo. Masing-masing kelompok menerima 20 ekor betina dan 2 ekor jantan.
- Bantuan Hibah kepada KWT Sido Asih, Trayu Ngargosari Samigaluh kegiatan kampung ternak berupa 100 ekor domba betina, 10 ekor domba jantan, kandang koloni 10 unit, rumah kompos 1 unit, rumah pakan 1 unit, gapura identitas kampung ternak 1 pasang, chopper pencacah rumput 5 unit, drum palstik 60 unit, probiotik 60 botol, dan tepal 5 unit.
- Bantuan Saprodi kepada KT Sedyo Makmur, Kempong Banjaroyo Kalibawang berupa NPK Phonska 200kg, pupuk MKP 500kg dan pupuk organik 37906kg.
- Bantuan saprodi pengembangan kawasan embung canggal kepada Gapoktan Sido Maju, Sidoharjo Samigaluh berupa NPK Phonska 400kg, pupuk MKP 550kg dan pupuk organik 20410kg
- Bantuan saprodi pengembangan kawasan embung kleco kepada KT Mardi Lestari, Ngesong Giripurwo Girimulyo berupa NPK Phonska 200kg, pupuk MKP 203kg dan pupuk organik 14500kg, KT Marsudi Mulyo, Penggung Giripurwo Girimulyo berupa NPK Phonska 200kg, pupuk MKP 203kg dan pupuk organik 14500kg, KT Banjar Mulyo, Banjaran Giripurwo Girimulyo berupa NPK Phonska 200kg, pupuk MKP 203kg dan pupuk organik 14500kg.
- Bantuan saprodi pengembangan kawasan embung tonogoro kepada KT Sido Maju Tonogoro Banjaroyo Kalibawang berupa NPK Phonska 200kg, pupuk MKP 400kg dan pupuk organik 30.000kg.
- Pengadaan saprodi untuk peremajaan dan perawatan komoditas perkebunan di KUB Tiwi Manunggal, Hargowilis, Kokap berupa pupuk organik 7000kg untuk pemeliharaan tahun lalu, bibit kelapa genjah entog 1200 batang dan pupuk organik 18.000kg.
- Pembangunan saluran irigasi embung canggal dalam rangka pengembangan kawasan

embung canggal 1 paket

- Pembangunan jalan area kebun dalam rangka pengembangan kawasan embung kleco 1 paket
- Festival buah
- Pendampingan oleh Yayasan Obor Tani di Embung Kleco, Tonogoro dan Canggal
- Pengujian Pangan Segar Asal Tumbuhan dari Pelaku Usaha Pangan Segar, Pedagang Pasar untuk mengetahui kandungan residu pestisida, boraks, formalin, dan pewarna buatan untuk 100 sampel
- Fasilitasi Penumbuhan Lumbung Mataraman (fasilitasi pemanfaatan pekarangan berupa rumah bibit, polybag, benih sayur, bibit buah-buahan, pupuk organik, ayam kampung, jaring, irigasi tetes, tenda pasar tani dan kelengkapannya) untuk KWT Larasati, Kalipetir Kidul, Margosari, Pengasih; KWT Ngudi Mekar, Glaheng, Sindutan, Temon; KWT Ayam Tentrem, Temben, Ngentakrejo, Lendah; KWT Lestari Makmur, Klebakan, Salamrejo, Sentolo; KWT Taman Rejeki, Paras, Banjarasri, Kalibawang.
- Pengembangan Padi Menor seluas 50 ha di KT Sri Mulyo, Karang, Jatisarono, Nanggulan; KT Ngudi Rukun, Jatingarang Kidul, Jatisarono, Nanggulan; KT Margo Rukun, Janti XII, Jatisarono, Nanggulan; KT Margo Santoso Sadang, Tanjungharjo, Nanggulan; KT Ngudi Lestari, Sadang, Tanjungharjo, Nanggulan; KT Mekar Mulyo, Penjalin, Donomulyo, Nanggulan; KT Marsudi Makmur, Jambon, Donomulyo, Nanggulan; KT Ngudi Raharjo, Dukuh, Donomulyo, Nanggulan; KT Usaha Tirto, Karangsewu, Galur; KT Pulosari, Brosot, Galur; KT Ngudi Rejeki, Banaran, Galur
- Pengembangan Penangkar Bawang Merah Srikayang di KT Sedyo Rukun, Malangan, Srikayangan, Sentolo
- Bantuan Vacuum Sealer untuk Gapoktan Ngestiraharjo, Ngestiharjo, Wates
- Pembangunan, Rehabilitasi Jalan dan Jembatan serta Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha
- Pembersihan gulma drainase, rehabilitasi daerah irigasi, rapat komisi irigasi dan rapat pemberdayaan GP3A/P3A, pemeliharaan embung (di 5 lokasi)
- Bantuan sarana dan prasarana untuk 3 poklhasr pada bulan Juli 2024 lokasi di Wates, Panjatan dan Sentolo
- Gerakan memasyarakatkan makan ikan di sekolah SD
- Bantuan Sarana Produksi Budidaya : 2 Pokdakan di Pengasih dan Sentolo
- Bantuan Sarana Produksi Unit Pembenihan Rakyat (UPR) : 1 Pokdakan di Girimulyo
- Pembangunan TPI Trisik 1 Unit
- Bantuan Sarana produksi budidaya ikan untuk pokdakan wanita dengan blumbangu 16 Kelompok
- Bantuan prasarana untuk poklhasr wanita 6 Kelompok
- Pengembangan Pasar Sarwo Laris 1 Paket
- Lomba Gerbang Segoro 12 Kapanewon
- Bantuan Sarana Prasarana Penangkapan ikan untuk nelayan 2 Kelompok
- Pengembangan kampung lele asap 1 Unit
- Rehab UPI 1 Unit
- Sarana Pengawasan SDI 12 Kelompok
- Pembangunan Sarana Pendukung TPI Congot

Langkah TPID Untuk Meningkatkan Daya Beli Masyarakat

- Pemantauan Operasi Pasar di Pasar Wates (sebagai Pasar Pantauan SP2KP) dengan pasokan total komoditi (gula pasir dan minyak goreng) sebanyak 4 ton pada tanggal 16

Juli 2024; Gerakan Pangan Murah Kerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY di Kalurahan Wates pada tanggal 6 Agustus 2024; Gerakan Pangan Murah di halaman Pasar Hewan Terpadu pada tanggal 22 Agustus 2024.

- Revitalisasi/Rehabilitasi Pasar Rakyat Meliputi Rehabilitasi Pasar Wates, Rehabilitasi pasar Jombakan, Rehabilitasi Pasar Pripih dan Rehabilitasi Pasar Kasihan.
- Perluasan kesempatan kerja melalui penyelenggaraan padat karya infrastruktur khususnya infrastruktur sederhana di 53 lokasi (APBD) dan 71 lokasi (APBD DIY melalui skema Bantuan Keuangan Khusus). Sasaran: Masyarakat Penganggur, Setengah Penganggur dan Masyarakat Miskin.
- Subsidi angkutan / bus sekolah melalui penyediaan pelayanan bus sekolah gratis
- Mengalokasikan Subsidi Bunga Pinjaman kepada pelaku usaha mikro melalui Perumda Bank Kulon Progo dengan realisasi sampai dengan 30 September 2024 sebesar Rp 1.230.333.375 dengan 776 debitur.
- Mengalokasikan BLT Dana Desa sebesar 6.170.400.000 dengan jumlah penerima 1.714 KPM. BLT Kalurahan yang diterima KPM sebesar @Rp.300.000/bulan, yang diberikan setiap awal triwulan selama 1 tahun. Sasaran : Keluarga Miskin yang berdomosili di Kalurahan setempat dan terdaftar dalam desil 1 sampai dengan 4 dalam data P3KE. Realisasi sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2024 sebesar Rp.4.627.800.000
- Replikasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan sumber dana APBD Kabupaten/Sembako APBD kepada 4.400 Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) @200.000,- dengan jenis bantuan berupa beras, telur, ikan lele, gula merah dan minyak goreng dan disalurkan mulai bulan Januari 2024, selama 12 bulan. Penyaluran bantuan tersebut dengan memberdayakan kelompok usaha bersama (KUBE) produk beras dengan suplai dari gapoktan lokal, produk telur dari kelompok peternak dan KWT lokal, ikan lele dari kelompok pembudidaya ikan lokal, gula merah dan minyak goreng disalurkan oleh koperasi.
- Bantuan Program Sembako APBN tiap KPM mendapatkan alokasi Rp200.000,00 per bulan sejumlah 44.186 KPM.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan alokasi dan distribusi pupuk berjalan dengan baik sesuai SK Bupati.

Rencana Kerjasama Antar Daerah dengan Kota Yogyakarta dan Kota Palembang serta Kabupaten Bantul, Gunung Kidul untuk pengendalian inflasi di daerah.

Mengalokasikan anggaran untuk cetak sawah baru agar meningkatkan ketahanan pangan daerah. Cetak sawah juga dilakukan bekerjasama dengan Kepolisian Resort Kulon Progo.

Bantuan Pangan Non-Tunai APBD melalui e-warong yang memberdayakan masyarakat dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa secara rutin efektif meningkatkan kesejahteraan dan daya beli masyarakat.

Mengalokasikan anggaran untuk operasi pasar untuk menghadapi gejolak kenaikan harga menjelang HBKN serta melaksanakan Gerakan Pangan Murah dari Dana Dekonsentrasi BAPANAS.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah dengan menjaga keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan telah terlaksana dengan baik melalui operasi pasar, pasar murah dan pemantauan harga agar harga di tingkat konsumen tetap wajar sesuai mekanisme pasar.

Program SPHP perlu terus dikoordinasikan dengan BULOG ketika muncul kebutuhan beras dan jagung di masyarakat.

Kelancaran distribusi terlaksana melalui pembangunan jalan-jalan sebagai infrastruktur distribusi barang, forum komunikasi, kerjasama antar daerah GNPIP DIY, dan penyampaian hasil pemantauan harga melalui website sikepoku.go.id. Penyampaian hasil pemantauan harga rutin dan terus dilakukan.

Pembangunan fasilitas jalan dan irigasi pertanian terus dilakukan untuk memperlancar produksi pertanian.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pemerintah Kabupaten bisa mengusulkan pengadaan *cold storage* melalui anggaran Dana Alokasi Khusus tahun berikutnya.
- b. Penyerapan hasil pertanian Kulon Progo perlu ditingkatkan agar pada masa panen harga tetap stabil dan tidak merugikan petani.
- c. Kebutuhan luar daerah terkait komoditas cabai dapat dibantu champion cabai dari Kulon Progo yaitu Sukarman (081328727505) dari Panjatan, Kulon Progo. Kontak dinas melalui Agus (087777269905).
- d. Dinas Perdagangan perlu melakukan monitoring terhadap penjualan harga minyak goreng di tingkat konsumen pasca diterbitkannya Permendag No 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan Dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat.
- e. Untuk mendukung realisasi pupuk bersubsidi, Satgas Pangan Polri dan K/L terkait diharap mengintensifkan monitoring dan pengawasan (represif untuk preventif guna menjaga ketersediaan) terkait pendistribusian pupuk bersubsidi dan stok di tiap-tiap wilayah untuk mempermudah para petani guna mendapatkan pupuk bersubsidi dan perlunya penambahan titik distribusi, khususnya wilayah-wilayah yang jauh dari petani.
- f. K/L terkait terus melakukan evaluasi terkait regulasi pangan agar lebih efektif dan tepat sasaran yang bertujuan memberikan perlindungan baik bagi petani maupun konsumen akhir.
- g. Terus mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai langkah penguatan ekonomi melalui Usaha Mikro Kecil Menengah di Kulon Progo. Saat ini OPD yang mendampingi UMKM telah melakukan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi UMKM dari segala sektor, baik Dinas Koperasi UKM, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Kelautan Perikanan, dan lain-lain.
- h. Meningkatkan terus semangat "Bela Beli Kulon Progo" agar ekonomi daerah bertumbuh secara merata. Salah satunya melalui aplikasi belabeliku.
- i. Perlunya meningkatkan koordinasi untuk pengawasan distribusi pupuk bersubsidi di daerah agar tetap memenuhi prinsip 7 (tujuh) tepat.
- j. Penggunaan kartu tani dapat dioptimalkan, apabila ditemukan adanya permasalahan maka petani dapat dengan mudah untuk mengurusnya. Perlu mengoptimalkan penebusan pupuk secara manual, agar petani yang belum mendapatkan kartu tani dapat tetap menebus jatah pupuknya.
- k. Perlunya untuk lebih mencermati RDKK dan memastikan agar semua petani yang masuk dalam anggota kelompok tani sudah terdaftar pada RDKK, dan juga terdaftar dalam SIMLUHTAN agar dapat membeli pupuk bersubsidi.